

ABSTRAK

Nurul Iftitah Rahmat. 2025. Pengaruh Penggunaan Teknologi Asistif (*Traffic Light Card*) terhadap Kemandirian Belajar Anak Tunarungu di Sekolah *Inklusi Quantum Brain*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I :Fatimah Azis dan Pembimbing II:Nasir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi asistif (*Traffic Light Card*) terhadap kemandirian belajar anak tunarungu di Sekolah Inklusi Quantum Brain. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemandirian belajar anak tunarungu yang ditunjukkan oleh ketergantungan siswa terhadap bantuan guru dalam memahami instruksi dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Exprimment* menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah anak tunarungu di Sekolah Inklusi Quantum Brain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui uji normalitas serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi asistif *Traffic Light Card* memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar anak tunarungu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor kemandirian belajar setelah diberikan perlakuan, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu mengomunikasikan tingkat pemahamannya, serta lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknologi asistif (*Traffic Light Card*) terhadap kemandirian belajar anak tunarungu di Sekolah *Inklusi Quantum Brain*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Traffic Light Card* efektif digunakan sebagai teknologi asistif visual dalam meningkatkan kemandirian belajar anak tunarungu pada pembelajaran di sekolah inklusi. Media ini berpengaruh didukung oleh penyajian isyarat visual yang sederhana, mudah dipahami, dan mampu membantu siswa mengomunikasikan tingkat pemahamannya secara mandiri. Oleh karena itu, guru di sekolah inklusi disarankan mengintegrasikan *Traffic Light Card* secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemandirian belajar, kepercayaan diri, partisipasi aktif, kemampuan mengambil keputusan, serta komunikasi belajar anak tunarungu.

Kata kunci: teknologi asistif, *Traffic Light Card*, kemandirian belajar, anak tunarungu, pendidikan inklusif.